

Analisis Penerapan Akutansi Dan Penggunaan Informasi Akutansi Pada UMKM (Studi Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Mataram)

¹Fatmawati, ²Ida Ayu Nursanty, ³Rusli Amrul

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹fatmawatia777@gmail.com, ²idaayunursanty29@gmail.com, ³rusliamr@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the application of accounting records in micro, small and medium enterprises registered with the Mataram City Cooperatives and MSMEs Service and to determine the use of accounting information in micro, small and medium enterprises registered with the Mataram City Cooperatives and MSMEs Service. The method used in this research is to use the case study method by looking at developing phenomena, using data collection techniques using interviews and questionnaires, and documentation, data analysts in this research use the criteria method of using the criteria of personality and trust. The results of this research on the system for implementing accounting information systems in MSMEs in Mataram City have been carried out, and are still relatively low, the use of accounting information in MSMEs in Mataram City has been carried out. The use of accounting information is carried out at the cost level and making decisions about cash in and cash out.

Keywords: *Application of Accounting Information, Mataram City MSMEs.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Mataram dan Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Mataram. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kasus dengan melihat fenomena yang sedang berkembang, dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuisioner, dan dokumentasi, analisis data dalam penelitian ini menggunakan dengan metode kriteria penggunaan kriteria sejawat dan kepercayaan. Hasil penelitian ini pada system penerapan sistem informasi akutansi pada UMKM di Kota Mataram sudah di lakukan, dan masih tergolong rendah, penggunaan informasi akutansi pada UMKM di Kota Mataram telah dilakukan. Penggunaan informasi akutansi dilakukan pada tingkat biaya dan pengambilan keputusan akan kas masuk dan kas keluar.

Kata Kunci: *Penerapan Informasi Akuntansi, UMKM Kota Mataram.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang, pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting dan selalu diusahakan oleh berbagai elemen pelaku ekonomi mulai dari skala makro sampai mikro. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi cukup besar adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dengan jumlahnya yang begitu banyak dan tersebar di seluruh Indonesia dinilai bisa mengatasi berbagai masalah yang dialami sejak dulu. UMKM bisa mengatasi permasalahan banyaknya pengangguran selain itu menciptakan banyak lapangan kerja, menyerap banyak tenaga kerja, menambah pendapatan pajak, dan memperbaiki iklim ekonomi negara. Pentingnya kontribusi dari UMKM sayangnya belum diimbangi dengan kesadaran UMKM agar dapat terus berkembang, salah satu yang sering dilupakan adalah pentingnya pemanfaatan informasi akuntansi. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan

adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Bahkan, di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih "buta" akuntansi. Akibatnya, wajar jika banyak di antara mereka tidak memiliki pembukuan pada bisnisnya yang berpotensi makin membesar. "Begitu bicara pertumbuhan bisnis, maka yang kita bicarakan itu postur organisasi dalam bentuk angka. Sejak mulai membangun bisnis dan ingin bertumbuh, pebisnis sudah harus aware angka-angka yang seharusnya tersaji dalam bentuk laporan keuangan, apalagi di era digital saat ini, harusnya makin mudah," kata Vikrie Ferdiansyah, Chief Marketing Officer, Solusi UKM (Kompas, 2018).

Meskipun UMKM merasa belum memerlukan adanya pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi, namun di era Revolusi Industri 4.0 dan adanya Masyarakat Ekonomi Asean dimana perdagangan bebas sehingga mengakibatkan produk baik jasa dan barang akan kalah saing dengan produk dari luar negeri yang bebas diperjual belikan di Indonesia. Guna mempertahankan dan mengembangkan usaha pada saat ini diperlukan strategi. Strategi yang diambil harus sesuai dengan kondisi keuangan usaha. Kondisi keuangan usaha inilah didapatkan melalui laporan keuangan yang akuntabel. Dengan adanya pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar (SAK EMKM) maka UMKM akan mampu mengambil keputusan bijak untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Sedangkan untuk Penggunaan informasi akuntansi berdasarkan teori dari Belkai (2016) memaparkan penggunaan informasi akuntansi dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih diantara alternatif- alternatif tindakan, Yusa Herawati (2020). UMKM akan mampu mengambil keputusan bijak untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Sedangkan untuk Penggunaan informasi akuntansi berdasarkan teori dari Belkai (2066) memaparkan penggunaan informasi akuntansi dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih diantara alternatif-alternatif tindakan, Yusa (2017).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami bagaimana penerapan pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif dengan sifat

deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Jika terdapat angka-angka maka sifatnya hanya sebagai penunjang, Sudarwan Damin (2022).

Prosedur Analisis Data

Pengumpulan Data

Reduksi Data

Panyajian Data

Kesimpulan dan Verifikasi

Analisis Keabsahan Data

Ketentuan Penghematan

Triangulasi

Pemeriksaan Sejawat

Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram

Keterangan	Informasi Operasi		
		Jumlah	Prosentase
Buku Kas Masuk	Ya	10	100%
	Tidak	0	0%
Buku Kas Keluar	Ya	10	100%
	Tidak	0	0%
Buku Hutang	Ya	2	2%
	Tidak	8	80%
Buku Piutang	Ya	2	20%
	Tidak	8	80%
Buku Penjualan	Ya	8	80%
	Tidak	2	20%
Buku Pembelian	Ya	2	20%
	Tidak	8	80%

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan data di atas maka menunjukkan UMKM menggunakan informasi operasi melalui buku kas masuk dan kas keluar. Namun tingkat penggunaan informasi operasi melalui buku hutang, piutang dan pembelian masih rendah. Padahal dalam keputusan usaha yang diambil melalui informasi operasi dapat menentukan tingkat biaya semua kegiatan usaha yang telah dilakukan. Namun UMKM hanya mencatatat dibuku dengan pencatatan sederhana berupa kas masuk dan kas keluar. Hal ini dikarenakan dalam pencatatannya UMKM memerlukan banyak waktu dan biaya. Minimal dengan pencatatan dibuku kas masuk dan buku kas keluar maka UMKM dapat menggunakan informasi tersebut sebagai informasi operasi untuk kebijakan aktivitas usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis pencatatan akuntansi pada UMKM diperlukan alat ukur sebagai dasar dalam melihat penerapannya. Alat ukur pencatatan akuntansi menggunakan teori SAK-EMKM. SAK-EMKM merupakan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. UMKM yang terdaftar pada dinas koperasi dan UMKM Kota Mataram berlokasi diberbagai daerah dan kebanyakan berada di Amedpenan, Cakra Neagara, Selaparang, Sandubaya dan Sekarbela. Tujuan UMKM melakukan pembiayaan yaitu untuk mengembangkan usahanya. Salah satu prosedur agar memperoleh pembiayaan yaitu dengan adanya laporan keuangan. untuk menganalisis dalam menentukan kelayakan pembiayaan yang diberikan, bagi hasil setiap periode, dan jaminan yang diberikan oleh UMKM.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa penggunaan informasi keuangan berupa arus kas yaitu 100% dan tingkat tertinggi ke dua yaitu penggunaan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan tingkat penggunaan laporan laba rugi hanya 40% saja. Selebihnya UMKM tidak ada yang menggunakan informasi keuangan berupa laporan perubahan modal dan neraca. Informasi keuangan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal usaha. Tujuan dari informasi keuangan yaitu untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja usaha, dan pengambilan suatu keputusan usaha. Informasi keuangan pada UMKM dapat mengetahui stabilitas dan profitabilitas UMKM.

Dalam UMKM yang terdaftar pada pembiayaan bank syariah peran informasi keuangan memiliki peran penting untuk menentukan bagi hasil. Namun kesadaran UMKM dalam menggunakan informasi keuangan berupa laporan selain arus kas masih rendah. Hal ini dikarenakan UMKM merasa belum memerlukan menerapkan semua laporan keuangan untuk informasi keuangan. Hal ini juga dikarenakan tidak adanya kewajiban bagi nasabah UMKM yang menerima pembiayaan untuk menerapkan seluruh laporan keuangan, namun untuk pertanggungjawaban pembiayaan nasabah UMKM hanya diwajibkan pelaporan berupa laporan arus kas. Sehingga UMKM telah menggunakan informasi keuangan melalui laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penerapan pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM telah dilakukan meskipun bentuknya sederhana. Hal ini dikarenakan UMKM yang terdaftar pada dinas Koperasi Kota Mataram adalah UMKM yang terdapat laporan keuangan dengan transparan dan akuntabel. Pihak dinas Koperasi juga dan perbankan juga harus memfilter UMKM yang mendapatkan pembiayaan dengan melakukan analisis UMKM. Analisis tersebut

berupa karakter yaitu dengan mengecek slip serta histori, trade checking yaitu dengan melakukan penelusuran melalui tetangga, supplier, dan buyer. Kemudian analisis capacity dengan mengetahui keuntungan bersih pada setiap periode sehingga dapat menentukan jumlah bagi hasil dari bersihnya yaitu 30% untuk pihak perbankan syariah, setelah itu ada analisis condition dengan mengecek atas kepemilikan harta dan aset yang dimiliki oleh UMKM. Terakhir yaitu analisis pada jaminan yang diberikan yaitu 70% dari pembiayaan yang akan diberikan.

Analisis dilakukan pihak perbankan untuk memastikan benar-benar mengenal dan layak UMKM mana yang akan menerima pembiayaan. Pihak dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram melakukan berbagai analisis nasabah UMKM. Setelah melakukan analisis juga melibatkan pihak perbankan agar dapat menentukan apakah nasabah UMKM menerima pembiayaan atau tidak. Bagi nasabah yang layak menerima dana pembiayaan dari perbankan untuk nasabah UMKM, maka pihak perbankan syariah mengutus AO (Account Officer) sebagai connector pihak perbankan kepada pihak nasabah UMKM.

Setelah pencairan dana pembiayaan maka AO akan melakukan pendampingan. Peran AO sangat penting karena sebagai penghubung pihak perbankan syariah dengan nasabah UMKM. AO akan memonitoring UMKM dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi antara pihak perbankan syariah dengan UMKM dan bentuk pendampingan setelah pencairan pembiayaan. Kemudian AO juga akan mengecek apakah alokasi dana pembiayaan sesuai dengan akad yang telah disepakati bersama. AO juga akan mengambil tindakan dan solusi apabila terjadi gejala pembiayaan bermasalah terhadap nasabah UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan telah melewati berbagai tahapan maupun analisis data maka simpulan dari penelitian ini yaitu, Penerapan pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar pada dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram telah dilakukan. UMKM juga telah melakukan penyimpanan bukti setiap transaksi. Namun pencatatan yang dilakukan masih sederhana. Dapat dilihat dengan pencatatan berdasarkan kas masuk dan kas keluar. Tingkat dalam penggunaan sistem akuntansi pada UMKM pun masih rendah. UMKM juga telah melakukan pengakuan akuntansi seperti aktiva, hutang, ekuitas, pendapatan dan harga pokok, serta beban-beban. Penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram telah dilakukan. Penggunaan informasi operasi dilakukan dalam menentukan tingkat biaya dan pengambilan keputusan akan aktivitas usaha. UMKM menggunakan informasi operasi melalui

buku kas masuk dan kas keluar.

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan maka UMKM dapat mengubah penerapan sistem akuntansi manual ke komputerisasi akuntansi. Komputerisasi akuntansi dapat melalui software di komputer maupun aplikasi di handphone. Bahkan saat ini dapat ditemukan software dan aplikasi akuntansi yang gratis seperti BS 1 Accounting, Turbo Cash, dan Myob. Kementrian Koperasi dan UMKM juga telah mengeluarkan aplikasi melalui smartphone dengan sisitem android yaitu Lamikro. Lamikro merupakan aplikasi gratis untuk membuat pembukuan akuntansi sederhana yang dikhususkan untuk UMKM. Sehingga diharapkan UMKM dapat memanfaatkan softwaredan aplikasi gratis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2008. Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta: Pustaka Imam Asyafii.
- Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Awalia, N., Yulianti, N. N., & Fauzi, A. K. 2018. "Penerapan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram". Jurnal Aplikasi Akuntansi.
- Christian, Arya Bee Grand dan Rita, M. R. 2016. Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk menunjang Keberhasilan Usaha, EBBANK.
- Danim, Sudarman. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hery. 2009. Teori Akuntansi. Jakarta: Kencana.
- https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah, diakses pada tanggal 18 Januari 2020.
- <http://www.depkop.go.id/data-umkm>, diakses pada tanggal 19 Januari 2019.
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2012/03/28/11093274/Tiga.Hal.yang.Bu> at.UM KM.Tahan.Krisis , diakses tanggal 20 Januari 2020.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil, dan Menengah. Jakarta:Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Kementrian Keuangan. 2012 Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat, kemenkeu.go.id
- Kirowati, D., & Amir, V. 2019. "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun)". Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), 4(1).
- Lexy J. Moleong, Metodolog Penelitian Kualitatif,...hal.248
- Mamang, Etta et al. 2010. Metode Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nazir, Moh. 1985. Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia).

Mudjia Raharjo, Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya, Research Repository UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017, hlm.3